

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA

A.Rahma Febriana¹, Aliem Bahri², Sri Rahayu³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar, Kota Makassar, Indonesia

Diterima : 20 April 2025

Disetujui : 3 Mei 2025

Dipublikasikan : Juli 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *Outing Class* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah penerapan metode *Outing Class*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Outing Class* efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Berdasarkan hasil *pretest*, mayoritas siswa berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 90,91%, sementara setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Outing Class*, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan dengan mayoritas siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 36,36%. Analisis statistik menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} = 9,718$ lebih besar dari $T_{tabel} = 2,079$ ($9,718 > 2,079$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode belajar *Outing Class* dalam proses pembelajaran efektif terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar.

Kata Kunci: Metode *Outing Class*, Menulis Karangan Deskripsi, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the *Outing Class* learning method on the descriptive writing skills of fourth-grade students at SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru, Makassar City. The research employed a quantitative method with a one-group pretest-posttest design. The research instrument consisted of a descriptive writing test administered before and after the implementation of the *Outing Class* method. The results indicate that the *Outing Class* method is effective in teaching students' descriptive writing skills. Based on the pretest results, the majority of students were categorized as very low, with a percentage of 90.91%. After the treatment using the *Outing Class* method, the posttest results showed improvement, with the majority of students categorized as medium, achieving a percentage of 36.36%. Statistical analysis using the t-test revealed that $t_{calculated} = 9.718$ is greater than $t_{table} = 2.079$ ($9.718 > 2.079$), leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_1 . This confirms that the *Outing Class* learning method is effective in enhancing the descriptive writing skills of fourth-grade students at SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru, Makassar City.

Keywords: *Outing Class* Method, Descriptive Writing, Indonesian Language Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat di berbagai tempat dan situasi, yang berkontribusi positif terhadap

perkembangan setiap individu. Usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terstruktur guna menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengasah potensinya. Melalui

proses pendidikan, diharapkan mereka memiliki keteguhan spiritual dalam beragama, kemampuan mengontrol diri, karakter yang baik, kecerdasan, budi pekerti luhur, serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri maupun masyarakat, (Ujud et al., 2023). Konsep ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Mujadilah (58):11 yang menyebutkan bahwa

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu”.

Sekolah Dasar (SD) adalah tahap pendidikan formal yang krusial dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik. Fokus utama pendidikan di SD adalah pada penguasaan kompetensi dasar yang meliputi aspek berpikir, sikap, serta keterampilan praktis siswa termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sejalan dengan yang di katakana, (Muskania & Zulela MS, 2021) bahwa proses pembelajaran disusun untuk mendukung pertumbuhan kemampuan berpikir, interaksi sosial, dan keseimbangan emosional siswa.

Mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memegang peran krusial terhadap mengembangkan keterampilan berbahasa dan komunikasi siswa. Berbahasa pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang bersifat interaktif dengan penekanan pada berbagai aspek kebahasaan, (Amaliah et al., 2024). Sebagai bahasa resmi negara, bahasa Indonesia tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif., (Handayani & Subakti, 2020).

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan esensial yang meliputi empat aspek utama: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan ini tidak hanya penting dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga berpengaruh besar dalam konteks Pendidikan, (Tarigan, 2021). Di antara keempat keterampilan tersebut,

keterampilan menulis menjadi salah satu yang paling signifikan. Menulis melibatkan proses pengorganisasian dan penyampaian ide serta informasi dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Menurut Sabarti Akhadiyah, bahasa ragam tulisan terbagi atas lima jenis, yaitu deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Keterampilan menulis eksposisi merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai oleh siswa, terutama di tingkat sekolah dasar.

Banyak siswa yang menilai mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai suatu bidang studi yang mudah. Namun, dalam realitasnya, banyak di antara mereka yang mendapatkan nilai di bawah standar. Kesulitan dalam bahasa Indonesia bukan disebabkan oleh rumus seperti dalam matematika, melainkan terletak pada penguasaan dan pengembangan empat keterampilan berbahasa. Penggunaan Kurikulum Merdeka di kelas IV SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar menuntut siswa untuk dapat menyusun dan merangkai sebuah karangan deskripsi secara terstruktur berdasarkan hasil pengamatan terhadap suatu objek. Namun, berdasarkan pra-penelitian yang diselenggarakan pada Senin, 11 November 2024, guru kelas IV SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar mengungkapkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menghasilkan karangan deskripsi yang baik.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi adalah minimnya variasi metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran karangan deskripsi. Faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah peran seorang guru. Sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 40 ayat (2), yang menyebutkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang

bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.

Metode pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dan memfasilitasi proses belajar siswa secara efektif. Dengan memilih metode yang tepat, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat. Pentingnya metode pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari penggunaan sumber belajar yang mendukung proses tersebut (Samsinar, 2019). Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran dapat membuat kegiatan belajar lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan metode ceramah atau diskusi yang hanya berlangsung di dalam kelas.

Pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyenangkan memungkinkan peserta didik lebih mudah meningkatkan kreativitas dibandingkan pembelajaran yang hanya bergantung pada buku dan papan tulis. Melalui karangan deskripsi, peserta didik dapat melatih pancaindranya, terutama indra penglihatan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. An-Nahl (16): 78:

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur."

Salah satu metode pembelajaran yang dapat membekali siswa dengan keterampilan dasar serta mendorong kreativitas dan motivasi dalam belajar

adalah metode *Outing Class*, yaitu pembelajaran di luar kelas. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar secara langsung melalui interaksi dengan alam dan lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya, guru merancang serta mengorganisir kegiatan pembelajaran di luar kelas agar lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Pembelajaran yang mengoptimalkan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar adalah pendekatan yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi dan mendorong motivasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Menurut Soemati, pembelajaran *Outing Class* merupakan sumber belajar yang dapat menjadi tantangan sekaligus memberikan kebahagiaan bagi anak. Metode ini memungkinkan bakat anak terlihat dengan lebih jelas serta mendorong semangat mereka dalam belajar, sehingga berkontribusi pada perkembangan mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *Outing Class* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *One Group Pretest-Posttest* untuk mengukur efektivitas penerapan metode pembelajaran *Outing Class* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

Tabel 1. Desain *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

keterangan :

O1 : Skor sebelum diberi perlakuan (*pretest*)

X : Tindakan yang diberikan (metode *Outing Class*)

O2 : Skor setelah diberi perlakuan (*posttest*)

Penelitian ini dilakukan di SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar. Sasaran penelitiannya adalah

peserta didik kelas IV, dengan populasi melibatkan semua siswa kelas IV berjumlah 22 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes menulis karangan deskripsi, yang diberikan dalam bentuk soal dengan materi penulisan deskripsi untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan menulis siswa. Setiap siswa diberikan soal sebanyak 20 butir dalam bentuk uraian. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali untuk mengumpulkan informasi nilai *pretest* dan *posttest*, di mana nilai *pretest* diambil sebelum penerapan metode *Outing Class*, dan nilai *posttest* setelah penerapan metode tersebut.

Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dengan uji t (t-test) untuk menentukan perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata perbedaan antara *pretest* dan *posttest* adalah:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Rata-rata perbedaan antara *pretest* dan *posttest*

Σ = jumlah dari N-gain *posttest* dan *pretest*

N = Jumlah subjek dalam sampel

Untuk menghitung nilai t, digunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = perbedaan dua mean

Md = Perbedaan mean *pretest* dan *posttest*

xd = Deviasi masing-masing subjek (d - Md)

$\Sigma X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Jumlah subjek pada sampel

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada bulan November 2024-Februari 2025. Pelaksanaan pra-penelitian pada tanggal 11 November 2024 hingga pada *posttest* tanggal 5 Februari 2025 sebanyak 1 kali penyesuaian bahan ajar dan 4 kali pertemuan.

a. Data Analisis Deskriptif Hasil Belajar *Pretest-Posttest*

1. Gambaran hasil belajar *pretest* kemampuan menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan Metode *Outing Class*

Gambaran hasil belajar awal siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia diperoleh melalui hasil instrumen tes yang dikerjakan oleh siswa kelas IV SDS. Muhammadiyah Idi Tello Baru Kota Makassar Analisis data *pretest* keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV, dengan total 22 siswa, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai maksimum 100. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 70 oleh 2 siswa, sedangkan nilai terendah adalah 30 yang dicapai oleh 5 siswa. Skor hasil belajar siswa kelas IV SDS. Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar di kelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Nilai Belajar siswa Kelas IV SDS. Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar (*Pretest*)

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%

2.	80 – 89	Tinggi	0	0%
3.	65 – 79	Sedang	4	18,18%
4.	55 – 64	Rendah	6	27,27%
5.	0 – 54	Sangat Rendah	12	54,55%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa Kelas IV SDS. Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategori sangat tinggi berada pada persentase 0%, tinggi 0%, sedang 18,18%, rendah 27,27%, dan sangat rendah yaitu 54,55%. Kemudian diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1070$, an jumlah siswa $n = 22$, sehingga diperoleh nilai rata-rata (mean) = 48,63. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam menulis deskripsi bahasa Indonesia sebelum sebelum diterapkan metode pembelajaran *Outing Class* tergolong rendah.

Tabel 3. Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Nilai Belajar siswa Kelas IV SDS. Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar (*Posttest*)

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	90 – 100	Sangat Tinggi	4	18,18 %
2.	80 – 89	Tinggi	11	50 %
3.	65 – 79	Sedang	3	13,64 %
4.	55 – 64	Rendah	1	4,55 %
5.	0 – 54	Sangat Rendah	3	13,64%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan data yang dilihat pada Tabel 3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa Kelas IV SDS. Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar pada tahap *Posttest* dengan menggunakan instrument tes dikategori sangat tinggi berada pada persentase 18,18%, tinggi 50%, sedang 13,64%, rendah 4,55%, dan sangat rendah yaitu 13,64%. kemudian diketahui bahwa nilai $\sum fx = 1667$, sementara jumlah

2. Gambaran hasil belajar *posttest* kemampuan menulis karangan deskripsi setelah menggunakan Metode *Outing Class*

Setelah dilakukan *pretest* sebelum menggunakan metode *Outing Class*, selanjutnya diberikan treatment (perlakuan) dengan menerapkan metode tersebut. Selama proses penelitian, terjadi perubahan yang terlihat setelah pelaksanaan treatment. Perubahan ini mencerminkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Apabila skor hasil belajar siswa kelas IV SDS. Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar di kelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel berikut:

$N = 22$. Dengan demikian, nilai rata-rata (mean) = 75,77. Maka dapat dikatakan bahwa, tingkat keterampilan siswa dalam menulis deskripsi bahasa Indonesia setelah penerapan metode pembelajaran *Outing Class* tergolong tinggi. Ketuntasan hasil belajar siswa yang ditetapkan oleh peneliti adalah jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 70\%$). Dengan demikian, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa

kelas IV SDS. Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah $81,82\% \geq 70\%$.

3. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan

Guru Lembar observasi aktivitas guru disusun untuk memperoleh data yang mendukung

standar keberhasilan pembelajaran. Instrumen ini berisi 7 indikator yang menggambarkan aktivitas guru yang diamati. Pengamatan dilakukan selama empat pertemuan, dengan mencatat aktivitas guru dalam setiap sesi. Data yang diperoleh dari instrumen ini kemudian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru					
No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke-			
		I	II	III	IV
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas.	P R E T E S T	4	4	P O S T T E S T
2	Guru memberikan contoh karangan deskripsi.		3	4	
3	Guru memfasilitasi siswa dalam menggali ide.		3	4	
4	Guru memberikan bimbingan dalam penulisan karangan.		2	3	
5	Guru memotivasi siswa untuk menulis dengan baik.		3	4	
6	Guru memberikan umpan balik pada hasil tulisan siswa.		3	4	
7	Guru mengevaluasi hasil karangan siswa.		3	3	
Skor Perolehan			21	26	
Presentase			75%	92.86%	
Rata-rata Presentase			83.93%		
Keterangan Skor : 1 = tidak baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik					

Kriteria keberhasilan aktivitas kegiatan guru dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila mencapai minimal 70% keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata persentase keterlibatan guru dalam mengelola pembelajaran selama empat kali pertemuan mencapai 83,93%, yang menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran tergolong sangat baik. Pada pertemuan pertama, guru memperoleh skor 21 dengan persentase 75%, sedangkan pada pertemuan kedua memperoleh skor 26 dengan persentase 92,86%.

Hasil ini menunjukkan bahwa guru secara aktif berperan dalam menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan contoh karangan, membimbing siswa dalam menulis, serta memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa. Dengan rata-rata keterlibatan sebesar 83,93%, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran efektif dan mendukung peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

4. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Siswa

Lembar observasi siswa disusun untuk mengumpulkan data yang mendukung proses pembelajaran. Instrumen ini mencakup 7 indikator yang mencerminkan aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilakukan selama empat pertemuan, dengan

mencatat keterlibatan siswa dalam setiap sesi. Pada akhir setiap pertemuan, data yang diperoleh dirangkum dan disajikan dalam tabel. Persentase partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke-			
		I	II	III	IV
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.	P R E T E S T	17	21	P O S T T E S T
2	Siswa mampu menggali ide untuk karangan deskripsi.		13	20	
3	Siswa menulis kerangka karangan deskripsi.		22	22	
4	Siswa menulis karangan deskripsi sesuai struktur teks.		15	18	
5	Siswa menggunakan kosakata yang sesuai dalam karangan.		15	19	
6	Siswa memperhatikan ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat.		16	19	
7	Siswa merevisi karangan berdasarkan masukan guru.		20	19	
Skor Perolehan			118	138	
Presentase			76.62%	91.56%	
Rata-rata Presentase			84.09%		

Kegiatan siswa dalam penelitian ini dianggap berhasil jika tingkat keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran mencapai setidaknya 70%. Berdasarkan tabel hasil observasi, rata-rata persentase aktivitas siswa selama empat pertemuan adalah 77,5%, yang menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pada pertemuan pertama, siswa memperoleh skor 109 dengan persentase 70%, sedangkan pada pertemuan keempat meningkat menjadi 131 dengan persentase 85%. Aktivitas yang diamati meliputi perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kemampuan menggali ide, menulis kerangka dan karangan deskripsi, penggunaan kosakata yang sesuai,

serta memperhatikan ejaan dan struktur kalimat. Dengan rata-rata keterlibatan sebesar 77,5%, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran efektif dan mendukung peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi.

- b. Efektivitas Penggunaan Metode *Outing Class* Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada efektivitas keefektifan metode pembelajaran *Outing Class*. Sehingga untuk mengetahui keefektifan atau tidaknya penggunaan metode pembelajaran *Outing Class* sebelum (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test) digunakan

analisis Uji T (t-test). Dimana diketahui bahwa nilai Md (Median dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*) = 27, nilai $\sum X^2d = 3.566$, nilai $T_{Hitung} = 9,718$ dan nilai $t_{Tabel} = 2,079$.

Setelah dilakukan analisis, diperoleh $t_{hitung} = 9,718$, yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2,079$ ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Outing Class* efektif terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas IV SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar. Dalam pengujian statistik, hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut:

$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel}$ lawan

$H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, terlihat bahwa total nilai *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan dengan *pretest* (sebelum perlakuan) pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat pada persentase hasil *posttest* yang mencapai 81,2%, sementara persentase *pretest* sebelum perlakuan hanya 9,09%. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran *Outing Class* terbukti efektif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar.

Hasil penelitian tentang efektivitas penerapan metode pembelajaran *Outing Class* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru menunjukkan peningkatan yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengalaman langsung dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa (Bruner, 1966). Melalui metode *Outing Class*, siswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga mendapatkan peluang untuk mengamati dan merasakan langsung

objek yang mereka tulis. Hal ini mendukung pengembangan keterampilan menulis yang lebih baik, karena siswa dapat menggunakan berbagai indra mereka untuk menggambarkan objek secara lebih mendalam dan detail.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode *Outing Class*, mayoritas siswa berada pada kategori sangat rendah dalam kemampuan menulis. Setelah perlakuan, terjadi perubahan yang signifikan, di mana banyak siswa yang berpindah ke kategori baik. Hal ini mencerminkan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis pengalaman mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar (Maryanti et al., 2019). Penelitian sebelumnya oleh Andriani et al. (2023) juga menemukan bahwa model pembelajaran yang melibatkan aktivitas di luar kelas dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa, yang sejalan dengan temuan dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis, terlihat bahwa aspek-aspek seperti struktur karangan, kejelasan deskripsi, penggunaan kosakata, ejaan, dan keterpaduan kalimat mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menyusun kalimat secara logis dan kohesif, yang merupakan salah satu tujuan utama dalam penulisan karangan deskripsi. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Tarigan (2021) bahwa keterampilan menulis adalah proses yang kompleks, di mana siswa perlu mengorganisasi ide secara efektif.

Perubahan yang signifikan dalam semua aspek penilaian menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya mengukur pemahaman siswa terhadap konsep menulis deskripsi tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dan bermakna dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan guru dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan partisipasi siswa. Observasi aktivitas guru

menunjukkan bahwa guru secara konsisten menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas, memberikan contoh konkret dalam pembelajaran deskripsi, serta memfasilitasi siswa dalam mengeksplorasi ide-ide mereka. Selain itu, guru juga memberikan bimbingan dalam penulisan karangan, memotivasi siswa untuk menulis dengan baik, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini terlihat dari peningkatan skor yang diperoleh, yang mencerminkan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan.

Sejalan dengan peningkatan aktivitas guru, observasi terhadap aktivitas siswa juga menunjukkan perkembangan yang positif. Siswa semakin aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, menggali ide, serta menulis dan merevisi karangan mereka berdasarkan masukan yang diberikan. Mereka juga lebih terampil dalam menyusun karangan sesuai dengan struktur teks deskripsi dan menggunakan kosakata yang sesuai. Rata-rata presentase aktivitas siswa menunjukkan bahwa keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran berada dalam kategori baik hingga sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang diterapkan oleh guru mampu meningkatkan antusiasme dan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh interaksi yang efektif antara guru dan siswa. Keterlibatan aktif guru dalam memberikan bimbingan dan motivasi terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti efektif terhadap keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis karangan deskripsi.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Outing Class* tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga

dapat digunakan untuk mengembangkan metode pembelajaran lain yang berbasis pada pengalaman langsung. Penelitian ini memperkaya teori yang ada dengan menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan pengalaman nyata dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Oleh karena itu, pengintegrasian metode *Outing Class* dalam kurikulum pendidikan dasar sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan tidak hanya mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Outing Class* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan signifikan pada nilai *posttest* dibandingkan *pretest*, di mana sebelum perlakuan hanya 9,09% siswa yang mencapai kategori baik, sedangkan setelah perlakuan meningkat menjadi 81,2%. Selain itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran juga meningkat dengan rata-rata persentase 84,09%, menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam menggali ide dan menyusun karangan. Hasil uji statistik mendukung efektivitas metode ini dengan nilai *t* hitung (9,718) yang lebih besar dibandingkan *t* tabel (2,079) pada tingkat signifikansi 0,05, yang berarti H_1 diterima. Guru juga berperan penting dalam memberikan bimbingan dan umpan balik yang membantu siswa menyusun tulisan dengan lebih baik. Dengan demikian, metode *Outing Class* terbukti menjadi pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, A. (2021). *Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren. Journal GEEJ*, 7(2), 232–246.
- Agustin, R. (2020). *Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis peserta didik*

- Sekolah Dasar. Education Journal : Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(1), 1–10.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Resume: Instrumen Pengumpul Data*. 6. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 1-20.
- Amaliah, Bahri, A., & Rahayu, S. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SD Melalui Think-Talk-Write Berbantu Media Gambar*. *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islma Dan Humaniora*, 4(2), 370–381. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4707>
- Andriani, S., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2023). *Efektifitas Model Pembelajaran Outdoor Study Berbantu Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Siswa*. *As-Sabiqun*, 5(2), 619–631. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i2.3171>
- Angraini, D. (2020). *Penerapan Teknik Objek Langsung Pada Materi Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII G SMP Negeri 17 Kota Jambi*. *Journal GEEJ*, 7(2), 6–23.
- Aniqoh, U. A. (2023). *Efektivitas Penggunaan Metode Outing Class Dan Hypnoteaching Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Karangan Bebas Kelas IV MI Negeri 7 Demak*. Skripsi Universitas Islam Walisongo. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21130/>
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). *Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar*. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 11.
- Faizal, A., Wahyurianto, R., Ali, Z., Fitra, M., Nurcahayani, I., & Rosyadi, M. I. (2022). *Implementasi Metode Outing Class terhadap Pendidikan Konservasi, Perubahan Iklim dan Mitigasi Lingkungan*. *Prosiding Konferensi Pendidikan Biologi*, 19(1), 107–119.
- Fitriani, F. (2019). *Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Sekayu*. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(2), 167–178. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4328>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hilwa, N., Nurasiah, I., & Lyesmaya, D. (2021). *Pengaruh Media Wayang Sukuraga Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1482. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i6.8428>
- Jasmine, K. (2024). *Pengaruh Metode Pembelajaran Outclass Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu*. Virginia, S.
- Khair, U. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Lazulfa, I. (2019). *Keterampilan Berbahasa : Menulis Karangan Eksposisi*. *Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi*, 1–6.
- Maisyarah, S., Arifah, T. R., Ansari, M. I., Islam, F. S., Islam, U., Mab, K., Islam, F. S., Islam, U., & Mab, K. (2021). *Penerapan Metode Outing Class Berbasis Lingkungan Di Sd Alam Muhammadiyah Banjarbaru*.
- Maryanti, S., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2019). *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Kelompok B Tk Asyiyah X Kota*

- Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.22-31>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *Problematisasi Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Sekolah Dasar*. 2(6), 6.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Muskania, R., & Zulela MS. (2021). *Realita Transformasi Digital Pendidikan di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 155–165. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15298>
- Noermanzah. (2019). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/emiba>
- Noge, M. D., Raga, M. Y., Sayangan, Y. V., & Wau, M. P. (2024). *Efektifitas Gerakan Agroliterasi Melalui Kegiatan Outing Class Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(2), 242–250. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i2.1474>
- Nurfaindah, Andi Sukri Syamsuri, & Sri Rahayu. (2023). *Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar*. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 106–113. <https://doi.org/10.58738/jkp.v2i1.216>
- Patty, I. N., Supriati, N., & Ningrat, K. (2022). *Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intelletually)*. *Journal of Elementary Education*, 05(03), 564–573.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). *Penelitian Metode Kuantitatif*. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.
- Samsinar, S. (2019). *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar)*. *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Sukirman. (2020). *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). *Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa*. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Syahroni, M. I. (2022). *Prosedur Penelitian*. 2(3), 211–213.
- Tarigan, S. (2021). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek*. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 148–157. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781878>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan*. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). *Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran*. *Suhuf*, 30, 35–56. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1QbhtxdwpkzDIAWfDLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1678436337/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournal

als.ums.ac.id%2Findex.php%2Fsuhuf
%2Farticle%2Fdownload%2F6721%
2F4066/RK=2/RS=HZL9IIqfERa8J_

_i5dlmiKx0ieg-